

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis diatas dapat kita simpulkan bahwa; Variabel kompetensi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja penyuluh Balai Pengelolaan Hutan Wilayah II Pati. Hal ini ditunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 2.191 yang signifikan pada 0,033. Oleh karena itu karena probabilitas di bawah 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi berpengaruh pada kinerja penyuluh Balai Pengelolaan Hutan Wilayah II Pati didukung.

Variabel motivasi berpengaruh secara signifikan pada kinerja penyuluh Balai Pengelolaan Hutan Wilayah II Pati. Hal ini ditunjukkan bahwa nilai t hitung 2.258 dan signifikan pada 0,021. Oleh karena probabilitas kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 yang menyatakan motivasi berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja penyuluh Balai Pengelolaan Hutan Wilayah II Pati didukung.

Variabel lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan pada kinerja penyuluh Balai Pengelolaan Hutan Wilayah II Pati, dimana nilai t hitung sebesar 2.276 dan signifikan pada 0,027. Oleh karena probabilitas di bawah 0,05 maka dapat disimpulkan hipotesis 3 yang menyatakan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja penyuluh Balai Pengelolaan Hutan Wilayah II Pati dapat diterima. Artinya secara statistik dapat ditunjukkan bahwa lingkungan kerja mempengaruhi kinerja penyuluh Balai Pengelolaan Hutan Wilayah II Pati.

5.2. Saran

Dari analisis yang kita peroleh peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan pada hasil penelitian menunjukkan kompetensi memiliki pengaruh paling kuat dengan demikian sebaiknya pihak pemerintah Balai Pengelolaan Hutan Wilayah II Pati meningkatkan kompetensi pegawai penyuluh melalui pendidikan dan pelatihan sehingga dapat meningkatkan kinerja penyuluh m selain itu juga dapat dilakukan dengan meningkatkan kenyamanan lingkungan kerja dengan memberikan fasilitas penunjang pegawai serta memperbaiki kantor tempat bekerja untuk meningkatkan kenyamanan para pegawai.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian yang sama dengan mengganti obyek penelitian, variable yang lain serta juga dapat menambah literatur atau referensi dari berbagai sumber yang membahas pengaruh kompetensi, motivasi dan lingkungan kerja pada kinerja sehingga dapat memberikan masukan dan kritik yang membangun terhadap penelitian ini.